STRATEGI KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL DOSEN MELALUI PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UNIKOM

Oleh:
RINJANI SARASWATI PUTRI
NIM :41809023

This research has a purpose to determine how lecturer instructional communication strategy at teaching and learning process to motivating the student at UNIKOM. researcher analyzing from communication method, communication techniques, and communication tactics.
This research use qualitative approach, with descriptive method. The informants of this research are 6 (six) persons and key informants consist to 4 (four) persons. most of the data collected through participate observation, interview, documentation, internet searching, and supported by literature study with data triangulation and member checking, as for data analysis technique which use in this study are data collecting, data reduction, data presenting, pulling conclusion, and evaluation.

The results of this research shows that lecturer instructional communication strategy through teaching and learning process involved communication method like speech methode, personal or group discussion, and case study method. Then communication techniques performed lecturer on teaching and learning is informative and instructive communication technique, relax and delightful, communication tactics is information update,review material, give a handout, do not make the distance with student, and assisted with the use of infocus, laptop, internet, newspaper, and books to help students see more clearly and more easily following the material when the teaching and learning process occurs, also motivating student to learn.

The conclusion of this research when the teaching and learning process occurs lecturer using instructional communication strategy such as not make a distance between lecturer and student, give material information for the next class, using informative, instructive conveying technique, discussion, and case study method, give a task, also made condusive situation so could enhance student motivation to studying more clever.

A submitted suggestion are when the teaching and learning process occurs lecturer was expected to applied communication method such as more creative when developing the material subject, and delightful, more discussion or case study so the student can open their mind and not hesitate to give their opinion,more interactive in using technology such as email or online lecturing so the student can be more easily and faster to get the information and sending their task

Key word : instructional communication strategy, communication method, communication technique, communication tactiques

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru atau dosen sebagai pegangan utama. Di Indonesia proses belajar mengajar sangat beragam, namun tidak sedikit, dosen memberikan pengajaran secara satu arah saja. Sebenarnya proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan.

Ketika melakukan interaksi selama proses belajar mengajar seorang dosen tidak hanya melakukan percakapan biasa dengan mahasiswanya, namun seorang dosen sebaiknya mampu menggunakan strategi komunikasi instruksional agar mahasiswa dapat bergerak sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh dosen. Komunikasi instruksional ini mempunyai tujuan pendidikan yang harus dicapai, dalam pelaksanaan kegiatannya komunikasi instruksional mempunyai fungsi manajemen instruksional dan fungsi pengembangan instruksional.

Peneliti memilih objek penelitian di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, karena sebagai universitas komputer terbesar di Indonesia yang memiliki ribuan mahasiswa dengan berbagai karakter dan motivasi belajar yang berbeda. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi instruksional yang dilakukan oleh para dosen UNIKOM ketika mereka melakukan proses belajar mengajar di kelas agar mahasiswanya dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan lulus kuliah tepat pada waktunya.

Motivasi belajar setiap mahasiswa berbeda – beda, ada mahasiswa yang berfikir bahwa kuliah hanya sebagai formalitas, kuliah hanya sekedar untuk mengisi absensi agar bisa mengikuti ujian, kuliah hanya untuk bertemu teman, serta ada pula mahasiswa yang hanya sekedar ingin lulus tanpa menghiraukan nilai, apbila dilihat dari tingkah lakunya banyak sekali mahasiswa yang masuk kelas sering terlambat,

sering membolos, ketika dilaksanakan kuis bahkan ujian banyak yang mencontek, mengerjakan tugas individu ataupun kelompok tidak dengan sungguh – sungguh, berperan pasif dikelas, mengantuk dan mengobrol ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, serta tidak memperdulikan dosen yang sedang mengajar, sehingga mengakibatkan situasi kelas yang tidak kondusif, dan lain sebagainya. Namun masih banyak pula mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi yang sangat memperhatikan setiap mata kuliah yang diajarkan oleh dosen.

Berdasarkan fenomena motivasi belajar mahasiswa tersebut, perlu diperhatikan pula aspek pengajaran dari dosen yang bersangkutan. Masing - masing dosen memiliki cara mengajar tersendiri. Sehingga dosen di UNIKOM menggunakan metode komunikasi dan strategi belajar mengajar berdasarkan pengalaman – pengalaman yang dialami ketika menjadi mahasiswa ataupun *sharing* kepada dosen – dosen lain yang telah lebih banyak pengalaman mengajar, memperhatikan teknik komunikasi padasaat proses belajar mengajar, serta taktik komunikasi pada saat proses belajar mengajar agar mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan penggerak didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dan tujuan yang dikehendaki mahasiswa itu dapat tercapai.

Seorang dosen juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar giat belajar, memberikan perhatian serta pengertian kepada mahasiswa, bahwa maksud dari pembelajaran diantaranya mengetahui suatu kecakapan atau konsep yang sebelumnya tidak pernah diketahui, disiplin, dapat mengerjakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat berbuat, baik tingkah laku

maupun keterampilan, mengembangkan pemahaman konsep maupun sikap dan tingkah laku, mendorong mahasiswa untuk berefleksi kritis tentang dunia dan sekitarnya, serta dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menggunakan strategi komunikasi instruksional.

1.2. Pertanyaan Mikro

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dan membaginya menjadi rumusan masalah makro dan mikro.

a. Rumusan Masalah Makro

Rumusan masalah makro dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi instruksional dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM?

b. Rumusan Masalah Mikro

Rumusan masalah mikro dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana **metode komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM?
2. Bagaimana **teknik komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM?

   Bagaimana **taktik komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM?

II. METODE PENELITIAN

1.1.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian dekriptif.

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini dilapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah Peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan komunikasi instruksional dalam proses belajar mengajar di UNIKOM. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan Studi Pustaka : tinjauan pustaka dan *internet searching* atau penelusuran data *online,* serts Studi Lapangan : wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan, uji keabsahan yang digunakan yaitu : Triangulasi, dan pengecekan anggota.

Obyek penelitian adalah menjelaskan obyek penelitian yang fokus dan sub fokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah Dosen Universitas Komputer Indonesia yang berjumlah 407 orang, namun telah diperoleh data berdasarkan data dosen terbaik menurut SIMEP 2013 berjumlah 88 orang, dan yang mewakili setiap fakultas yaitu sebanyak 6 orang. Dengan kriteria sebagai berikut : hasil SIMEP dosen terbaik, jenjang pendidikan, serta hasil *sharing* dengan mahasiswa yang pernah mengikuti kelas dosen tersebut. Setelah menentukan objek, maka untuk mendapatkan data yang representatif dari keseluruhan objek penelitian, harus ditetapkan terlebih dahulu informannya.

Informan yang diambil dari penelitian ini adalah Dosen Universitas Komputer Indonesia yang merasakan langsung kegiatan ini. Infroman tersebut adalah Lia Warlina (Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer), Darmazakti Natajaya, (Fakultas Ekonomi), Andrias Darmayadi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), Yani Briliyani Tavipah (Fakultas Hukum), Yully Ambarsih (Fakultas Desain dan Seni), Diba Artsiyanti (Fakultas Sastra). Sedangkan Informan pendukungnya sebanyak 4 orang, yang dimana fungsinya untuk membuat penelitian ini lebih kuat. Kriteria yang termasuk dalam Informan pendukung ini adalah : Terlibat langsung pada proses belajar mengajar tersebut, Memiliki prestasi yang cukup baik, Kritis dan aktif. Dan sebagai penguat dari penelitin ini, maka peneliti melibatkan direktur *quality assurance*. Informan pendukung tersebut adalah Rimei (Fakultas Hukum), Raisa Dara (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), Dhania Ayu Nugraha (Fakultas Sastra), Ely Suhayati.,S.E.,M.Si.,Ak. (Direktur *Quality Assurance)*

Adapun Analisa Data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisis data yang dilalukan berjalan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Karena teknik analisis data harus dilakukan oleh peneliti secara interaktif dan terus menerus, maka dalam aktifitasnya peneliti harus melalui beberapa tahap yaitu: Pengumpulan data,Data Reduksi, Data Display,*Conclusion Verification.*

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan yaitu Universitas Komputer Indonesia Bandung yang beralamat di Jl. Dipati Ukur No. 112-116 Bandung. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juli 2013.

III. Pembahasan

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti membahas mengenai komunikasi instruksional sebagai fokus dalam penelitian ini. Penelitian yang akan diangkat mengenai "strategi komunikasi instruksional dosen UNIKOM dalam proses belajar mengajar" serta komunikasi instruksional sebagai fokusnya, maka peneliti menggunakan istilah dalam lingkungan strategi komunikasi yaitu metode komunikasi, teknik komunikasi, taktik komunikasi. (Yusuf, 2010:228 – 229)

Berdasarkan istilah strategi komunikasi diatas, observasi, serta deskripsi hasil wawancara maka peneliti akan membahas hasil dari penelitian tersebut.

a. Metode komunikasi berdasarkan hasil penelitian maka metode komunikasi yang dilakukan oleh Dosen UNIKOM adalah metode komunikasi ceramah dimana dosen menjelaskan materi perkuliahan dan mahasiswa mencatat hal – hal penting yang dosen jelaskan, selain itu dosen melakukan komunikasi yang terbuka dimana mahasiswa dapat secara jelas mengungkapkan hal – hal atau kasus – kasus yang sedang terjadi di kehidupan masyarakat secara jelas serta mengkaitkannya dengan teori – teori yang telah dipelajari sebelumnya selanjutnya. Metode komunikasi *sharing* atau berbagi pengalaman antara mahasiswa dan dosen. Gaya komunikasi yang mengikuti mahasiswa, tidak kaku, menempatkan mahasiswa seperti rekan diskusi namun tetap ada batasannya, serta ada pula yang memberikan soal – soal latihan untuk menilai keaktifan dari mahasiswa yang diajarkannya, selain itu dosen perlu membuat mahasiswanya memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi karena dengan adanya rasa inign tahu maka mahasiswa akan termotivasi untuk terus belajar dan mencari tahu. Selain itu metode komunikasi *review* atau mengingat kembali materi – materi yang telah diajarkan dapat membuat mahasiswa selalu mengingat peajaran yang telah diberikan
b. Teknik komunikasi yang dilakukan oleh dosen UNIKOM adalah teknik komunikasi yang informatif dimana teknik komunikasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui hal – hal yang mahasiswa belum ketahui atau belum mengetahui lebih jelas mengenai informasi yang disampaikan, hal ini

dilakukan agar mahasiswa mengetahui, dan menerima suatu paham atau keyakinan, dengan melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain sebagainya. Selanjutnya teknik komunikasi yang dilakukan adalah teknik komunikasi instruktif, teknik komunikasi ini dilakukan agar mahasiswa mengikuti suatu prosedur dan aturan-aturan tertentu, caranya dengan membuat kesepakatan aturan main dikelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga mahasiswa dan dosen menjadi disiplin dan tanggung jawab dengan apa yang mereka telah sepakati. Selain itu memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya sehingga mah asiswa mempersiapkan materi dan studi kasus untuk pertemuan selanjutnya.

c. Taktik komunikasi yang dilakukan adalah dengan tidak membuat jarak dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat mengungkapkan pendapat mereka, *mengupdate* informasi, *mereview* materi sebelumnya,memberikan *handout* dan di dukung dengan menggunakan media komunikasi seperti buku – buku referensi, koran, internet, infokus dan laptop. Media dan teknologi digunakan agar mahasiswa bisa mengetahui berita yang sedang berkembang saat ini, mahasiswa lebih jelas dalam melihat materi dan lebih mudah dan tidak terlalu rumit untuk mengikuti materi perkuliahan yang sedang diajarkan, serta dapat memudahkan menuntun mahasiswa dalam mengikuti materi yang disajikan.

Pada saat observasi dilakukan peneliti menemukan beberapa keterkaitan dengan teori belajar observasional A. Bandura yaitu dimana atensi atau perhatian dari mahasiswa pada saat dosen tersebut mengajar, dimana mahasiswa akan memperhatikan dosen pada saat mengajar apabila dosen tersebut menggunakan metode komunikasi studi kasus, ceramah, dan serta ketika proses beljar mengajar tersebut berlangsung dengan tidak menegangkan,menyenangkan, suasana kelas nyaman, juga ketika dosen tersebut mengulas kembali materi di pertemuan sebelumnya, hal ini membuat mahasiswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat.

Selanjutnya retensi yang dilakukan dosen pada proses belajar mengajar biasanya menggunakan gerakan tangan dan mimik wajah yang menyesuaikan

dengan materi yang disampaikan. Kemudian reproduksi motorik yang dimaksud yaitu kemampuan dosen UNIKOM dalam mengamati mahasiswanya pada saat mengerjakan tugas, akurasi dari hasil tugas tersebut dan umpan balik dari mahasiswa yang bisa terlihat dari kehadiran serta mendapat nilai yang bagus saat kuis.

Adapun motivasi yang diberikan oleh dosen pada saat proses belajar mengajar yaitu motivasi – motivasi yang mahasiswa dapatkan pada saat kuliah kelak akan terpakai di dunia bekerja, memberi motif untuk belajar, menentukan tujuan dan mengembangkan ambisi atau inspirasi untuk maju, selain itu dengan tidak membuat jarak antara mahasiswa dengan dosen, serta menghargai apa yang mahasiswa sampaikan, memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya, sehingga membuat mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan adanya rasa keingin tahuan akan materi belajar selanjutnya, merasa dihargai, dan mendapatkan pembelajaran yang berharga dari dosen.

IV. Simpulan

Setelah melalui proses observasi, wawancara, analisis, dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap "Strategi Komunikasi Instruksional Dosen melalui Proses Belajar Mengajar Dalam Memotivasi Belajar Mahasiswa di UNIKOM" adalah sebagai berikut :

1. Metode Komunikasi instruksional yang digunakan Dosen UNIKOM dalam proses belajar mengajar adalah metode ceramah, diskusi perorang maupun kelompok, menggunakan gaya komunikasi yang tidak kaku, dan studi kasus pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Teknik Komunikasi yang digunakan Dosen UNIKOM dalam proses belajar mengajar yaitu teknik komunikasi yang informatif, instruktif dan tidak menegangkan serta menyenangkan karena dapat membuat mahasiswa tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

3. Taktik Komunikasi yang digunakan Dosen UNIKOM dalam proses belajar mengajar adalah meng*update* informasi, me*review* materi sebelumnya, mamberikan *handout,* tidak membuat jarak antara mahasiswa dan dosen serta didukung dengan menggunakan media dan teknologi agar mahasiswa bisa mengetahui berita atau informasi yang sedang terjadi di kehidupan masyarakat, serta lebih jelas dalam melihat materi dan lebih memudahkan mahasiswa untuk mengikuti materi yang sedang diajarkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman. 2012. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian* untuk *Public Relations* Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Bungin, M Burhan. 2003. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Budyatna, Muhammad dan Ganiem Mona Leila. Teori Komunikasi Antar Pribadi. 2011. Jakarta:Kencana

Effendy, Onong, Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Hamidi, 2010. Metode Penelitian dan Teori Komunikasi. Malang: UMM press.

Hasibuan,S.P,Malayu.2010.Organisasi dan Motivasi.Jakarta: Bumi Aksara.

Iriantara, Yosal dan Syaripudin Usep. 2013. Komunikasi Pendidikan. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Ali. 2008. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Mulyana, Deddy. 2008. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, Endang. 2012. Metode Penelitian Terapan. Bandung : CV Alfabeta

Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. YogYakarta : LKis Yogyakarta

Putra, Nusa. 2011. Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi. Jakarta : Indeks

Sugiyono, 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. 2009. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.Bandung : Alfabeta

Uno.B.Hamzah.2012.Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, Pawit M. 2010. Komunikasi Instruksional. Jakarta : Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2012. Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik. Jakarta : referensi.

Wiryanto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Grasindo,

Wrench.S.Jason, *at all*.2009.*Communication, Affect and Learning In Classroom 3rd Edition.* United States America

Sumber lainnya :

- **Penelusuran Data *On-Line***

http://bahasa.kompasiana.com/2012/08/31/komunikasi-antar-pribadi-483316.html (Minggu/31/03/2013, 21:45)

http://kuliahonline.unikom.ac.id (Minggu/31/03/2013, 21:55)

http://kutacane-online.blogspot.com/2011/11/pengertian-guru-dosen-dan-guru-besar.html (Minggu/31/03/2013, 21:55)

http://nenu666.blogspot.com/2011/12/definisi-mahasiswa.html (Minggu/31/03/2013, 22:15)

http://sbektiistiyanto.files.wordpress.com/2008/02/penerapan-komunikasi-instruksional-di-playgroup-topkids.pdf (sabtu,13/04/13, 23:40)

http://skripsipsikologipendidikan.blogspot.com/2012/10/karakteristik-dosen-ideal.html (Minggu/07/04/2013, 22:50)

http://www.trigonalworld.com/2010/12/pengertiandefinisi-belajar-dan-mengajar.html(Senin/21/05/2013, 20:40)

http://ojiekinenjourney.blogspot.com/2012/09/teknik-teknik-komunikasi.html (Minggu/20/05/2013, 22:30)

http://www.cuapcuapkita.com/berita-279-karakteristik-mahasiswa.html (Rabu/3/7/2013,03:20)

http://dewifitriana.blogspot.com/2010/10/karakteristik-mahasiswa.html (Rabu/3/7/2013,03:30)

- **Jurnal Ilmiah :**

Zakiah,Kiki dan Umar,Muthiah. 2005. Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa. UNISBA

Skripsi

1. Hartanti, Budi, Stefani.2012. Komunikasi Instruksional Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) “Anak-Anak Ceria” Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Komunikasi Instruksional Melalui Permainan Edukatif Logico Primo Pada Paud“Anak-Anak Ceria” Bandung).Fisip Unikom

2. Riyandhy, Dicky, Rizky.2011. Strategi Komunikasi Guru Smp Negeri 1 Margaasih Bandung Melalui Program Ednik (Edukasi Elektronik) Dalam Menigkatkan Motivasi Belajar Siswanya. Fisip Unikom